

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Model *Probing Prompting* Untuk Melatih Literasi Numerasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang Tahun 2023/2024”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model *Probing Prompting* untuk melatih literasi numerasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang dimulai dari perencanaan disesuaikan dengan RPP, kesiapan model pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta materi pembelajaran. Pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pendahuluan memuat persiapan pembelajaran, salam, absen, apresiasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, penjelasan prosedur penggunaan model *Probing Prompting* untuk melatih literasi numerasi dengan langkah-langkah sebagai berikut, guru menghadapkan kepada siswa situasi baru, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk merumuskan jawaban, guru mengajukan persoalan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban, guru meminta salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan, guru menunjuk kembali salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan, dan guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa. Tahap akhir evaluasi mengenai penugasan dan Tanya jawab soal terkait materi yang disampaikan sebagai bentuk untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang disampaikan.
2. Pelatihan literasi numerasi siswa melalui model *Probing Prompting* dilakukan dengan cara guru memberikan serangkaian soal-soal yang terkait literasi numerasi lalu siswa disuruh untuk merumuskan pertanyaan, menerapkan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dengan benar, dan terakhir menafsirkan jawaban yang telah diberikan.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Probing Prompting* untuk melatih literasi numerasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI NU Miftahul Huda 1 Karangmalang diantaranya, faktor pendukungnya pendidik mata pelajaran matematika yang berkompeten, semangat siswa,

sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang kurang percaya diri, siswa yang hanya diam dan malas mengerjakan, dan waktu yang terbatas.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari peneliti yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Saran untuk pihak sekolah yaitu sebaiknya sekolah lebih sering untuk mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, sekolah sebaiknya dapat membuat ekstrakurikuler yang berhubungan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, serta memperbanyak fasilitas untuk menunjang pembelajaran guna mendukung pelaksanaan pembelajaran lebih inovatif lagi.

2. Bagi Pendidik

Guru sebaiknya lebih memahami langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam pembelajaran. Serta guru sebaiknya lebih banyak lagi memberikan soal-soal kepada siswa untuk menambah wawasan siswa, dapat menggunakan metode pembelajaran lebih banyak dan terbaru.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya ikut secara aktif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran, dan tetapi percaya diri dengan potensi yang dimiliki dan tetap belajar untuk meningkatkan pengetahuan.